

LAMPIRAN

Wawancara

➤ Pedoman Wawancara

Daftar Pertanyaan Untuk Majelis Gereja

1. Menurut bapak/ibu apa itu pinjaman berbunga?
2. Menurut bapak/ibu apakah pinjaman berbunga yang dilakukan oleh warga jemaat lebih mengejar keuntungan materi atau ada tujuan lain?
3. Menurut bapak/ibu Apa itu adil?
4. Menurut bapak/Ibu, apakah bunga yang ditetapkan jemaat selama ini sudah dirasa adil?
5. Apakah bapak/ibu pernah melihat ada kejadian di mana hubungan keluarga atau persaudaraan jemaat jadi rusak (seperti tidak teguran atau canggung) gara-gara masalah bunga ini?
6. Ada berbagai alasan jemaat meminjam uang dengan bunga, seperti untuk biaya pendidikan dan memenuhi kebutuhan hidup. bagaimana pandangan bapak/ibu melihat ada jemaat yang tetap meminta bunga kepada saudaranya yang sedang dalam kondisi darurat seperti itu?
7. Bagaimana cara mengingatkan jemaat supaya tetap mengutamakan sikap tulus menolong (Kasih) daripada sekadar mencari untung?
8. Apakah ada program nyata dari gereja untuk membantu jemaat yang butuh dana tunai cepat (seperti untuk biaya kuliah, berobat)?
9. Menurut Ibu/Bapak, apa yang harus dilakukan gereja supaya jemaat tidak lagi terjerat pinjaman bunga kepada orang lain?

Pertanyaan untuk pemberi Pinjaman

1. Apakah benar bapak/ibu biasa memberi pinjaman berbunga kepada orang lain (termasuk sesama jemaat)?
2. Menurut Bapak/Ibu, apa yang dimaksud dengan pinjaman berbunga?
3. Kalau boleh tahu, berapa jumlah bunga yang biasanya dalam setiap pinjaman?
4. bagaimana cara menentukan jumlah bunganya?
5. Apa tujuan utama Bapak/Ibu memberikan pinjaman dengan bunga kepada sesama jemaat?
6. Menurut bapak/ibu apa itu adil?
7. Menurut Bapak/Ibu, apakah mengambil bunga dari sesama jemaat merupakan hal yang wajar dan adil? Mengapa?

8. Jika ada yang datang meminjam apakah bapak/ibu langsung memberikan uang itu atau ada pertimbangan?
9. Kalau bapak/ibu memberikan pinjaman, apakah ada buku pegangan atau jaminan?
10. Bagaimana perasaan Bapak/Ibu saat bertemu atau bersalaman di gereja dengan orang yang meminjam uang? Apakah ada rasa canggung atau perubahan sikap yang dirasakan?

Untuk peminjam

1. Maaf Bapak/Ibu, apakah bapak ibu pernah meminjam uang dengan bunga dari sesama jemaat?
2. Menurut bapak/ibu apa itu pinjaman berbunga?
3. Apa alasan yang membuat Bapak/Ibu meminjam uang dengan bunga kepada sesama jemaat?
4. Kalau boleh tau berapa bunganya?
5. Menurut bapak/ibu apa itu adil?
6. Apakah menurut Bapak/Ibu bunga ini sudah dirasa adil dan wajar, ataukah sebenarnya Bapak/Ibu merasa sangat terbebani?
7. Bagaimana pengaruh pinjaman berbunga terhadap kehidupan ekonomi keluarga Bapak/Ibu?
8. Apakah Bapak/Ibu pernah merasa sungkan atau ingin menghindar saat ada kegiatan di gereja karena merasa punya beban utang kepada sesama jemaat?
9. Sebelum meminjam kepada sesama jemaat, apakah Bapak/Ibu sempat mencari bantuan ke pihak lain atau layanan diakonia gereja? Bagaimana hasilnya?

➤ **Transkrip Wawancara**

• **Wawancara Dengan Majelis Gereja**

1. Nama: Pdt. Nelvi Tobigo S.Th (Pendeta Jemaat Lare-lare)

Tanggal wawancara: 18 Mei 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut ibu apa itu pinjaman berbunga?	uang pinjaman yang harus dikembalikan dengan biaya tambahan.
2.	Menurut ibu apakah pinjman berbunga yang di lakukan oleh warga jemaat lebih mengejar keuntungan materi atau ada tujuan lain?	Ada anggota jemaat yang mengutamakan keuntungan dari praktik pinjaman itu namun namun ada juga yang dalam hal ini menolong sesama yang membutuhkan.
3.	Apa itu adil?	Memberikan apa yang menjadi hak orang lain.
4.	Ibu, apakah bunga yang ditetapkan jemaat selama ini sudah dirasa adil?	Kalau menurut saya praktik ini tidak adil bagi peminjam karena dia berada dalam situasi mendesak sehingga dengan terpaksa meminjam dengan bunga.
5.	Apakah ibu pernah melihat ada kejadian di mana hubungan keluarga atau persaudaraan jemaat jadi rusak (seperti tidak saling menegur atau canggung) gara-gara masalah bunga ini?	Iyaa ada rasa canggung di antara anggota jemaat. Bahkan pernah ada satu kasus dimana salah satu anggota jemaat yang memberi pinjaman pergi menagih ke anggota jemaat yang meminjam, tapi anggota jemaat yang meminjam sembunyi dan anaknya berbohong kalau orang tuanya tidak ada di rumah. Jemaat yang memberi pinjaman rela menunggu lama namun tidak ada hasil. Hal seperti inilah yang membuat relasi antar jemaat kurang baik (<i>Sisala-sala</i>)
6.	Ada berbagai alasan jemaat meminjam uang dengan bunga, seperti untuk biaya pendidikan dan memenuhi kebutuhan hidup. bagaimana pandangan ibu melihat ada jemaat yang tetap meminta bunga kepada saudaranya yang sedang dalam kondisi mendesak seperti itu?	Agak masussa-sussa di jawab te Uni (ini agak susah di jawab uni), karna di satu sisi sebenarnya itu kurang baik, mencari keuntungan dari kesulitan sesama. Karena seharusnya kan kita hidup saling tolong menolong. Tapi kembali lagi kadang kita kasihan ke orang kita pinjamkan uang tapi dia sebagai peminjam lalai akan tanggung jawabnya bahkan pokonya juga tidak kembali.

7.	Bagaimana cara mengingatkan jemaat supaya tetap mengutamakan sikap tulus menolong (Kasih) daripada sekadar mencari untung?	Dilakukan melalui pengajaran/khotbah.
8.	Apakah ada program nyata dari gereja untuk membantu jemaat yang butuh dana tunai cepat (seperti untuk biaya kuliah, berobat)?	Saat ini belum ada.
9.	Menurut Ibu/Bapak, apa yang harus dilakukan gereja supaya jemaat tidak lagi terjerat pinjaman bunga?	Yang bisa dilakukan gereja adalah memberikan/mengadakan kegiatan edukasi keuangan.

2. Nama: Bernike, S.Pd (Penatua)

Tanggal Wawancara: 15 Mei 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut ibu apa itu pinjaman berbunga?	Pinjaman berbunga adalah pinjaman uang dengan sejumlah pokok dan ada bebannya yang harus di bayar.
2.	Menurut ibu apakah pinjman berbunga yang di lakukan oleh warga jemaat lebih mengejar keuntungan materi atau ada tujuan lain?	kalau berbicara tentang bunga pinjaman yg dilakukan oleh beberapa anggota jemaat disini itu mereka lebih mengejar keuntungan, karna ada diantara mereka yg memang menjadikan pinjaman berbunga ini sebagai satu-satunya pekerjaan, ada juga yang hanya sebagai sampingan namun lumayan menguntungkan jika uangnya dibungakan
3.	Apa itu adil?	Tidak ada yang di beratkan.
4.	Ibu, apakah bunga yang ditetapkan jemaat selama ini sudah dirasa adil?	Bunga yg diberikan anggota jemaat itu ada beberapa tingkatan, ada yg 10% ada yg 15%. berbicara tentang adil atau tidak dengan bunga yang mereka pakai itu saya kira wajar ada bunganya tapi presetnase bunganya jangan sampai memberatkan. karna kalau orang yang mau meminjam berarti mereka juga

		harus bertanggung jawab untuk mengembalikan, namun kenyataan yang sering saya dengar terkadang ada yang tidak membayar bunga, bahkan ada yang sampai lupa bayar pinjamannya, jadi mungkin mereka belajar dari hal-hal tersebut sehingga ada bunganya.
5.	Apakah ibu pernah melihat ada kejadian di mana hubungan keluarga atau persaudaraan jemaat jadi rusak (seperti tidak teguran atau canggung) gara-gara masalah bunga ini?	Sampai sejauh ini saya belum melihat sikap yg seperti itu terjadi dalam jemaat
6.	Ada berbagai alasan jemaat meminjam uang dengan bunga, seperti untuk biaya pendidikan dan memenuhi kebutuhan hidup. bagaimana pandangan ibu melihat ada jemaat yang tetap meminta bunga kepada saudaranya yang sedang dalam kondisi darurat seperti itu?	Menurut saya itu kurang bagus, karena tidak ada nilai kasih di dalamnya.
7.	Bagaimana cara mengingatkan jemaat supaya tetap mengutamakan sikap tulus menolong (Kasih) daripada sekadar mencari untung?	Sebagai MG kita hanya bisa mengingatkan untuk saling mengasihi secara tulus lewat khotbah dan tindakan kita sehari-hari dengan cara menolong tanpa pamrih.
8.	Apakah ada program nyata dari gereja untuk membantu jemaat yang butuh dana tunai cepat (seperti untuk biaya kuliah, berobat)?	Belum ada.
9.	Menurut Ibu/Bapak, apa yang harus dilakukan gereja supaya jemaat tidak lagi terjerat pinjaman bunga?	Menyiapkan dana diakonia untuk keadaan darurat seperti itu.

3. Nama: Kosmen Yohanes (Diaken)

Tanggal Wawancara: 18 Mei 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut bapak/ibu apa itu pinjaman berbunga?	Pinjaman berbunga menurut saya adalah meminjamkan uang ke seseorang dengan persyaratan harus mengembalikan uang pokok dan bunga uang sesuai presentasi yang ditentukan.
2.	Menurut bapak/ibu apakah pinjaman berbunga yang dilakukan oleh warga jemaat lebih mengejar keuntungan materi atau ada tujuan lain?	Menurut saya lebih mengejar keuntungan materi.
3.	Menurut bapak/ibu apa itu adil?	Adil itu memberikan orang lain sesuai dengan haknya.
4.	Menurut bapak/ibu apakah bunga yang ditetapkan jemaat selama ini sudah dirasa adil?	Kalau menurut saya ada yang adil ada yang tidak. Kalau pinjaman berbunganya untuk modal usaha itu adil tapi kalau situasi butuh bisa di bilang tidak adil.
5.	Apakah bapak/ibu pernah melihat ada kejadian di mana hubungan keluarga atau persaudaraan jemaat jadi rusak (seperti tidak teguran atau canggung) gara-gara masalah bunga ini?	Pernah, pinjaman berbunga ini Bisa merusak relasi. Karna biasa yang meminjam tidak membayar berujung di tagih terus dan akhirnya menjadi sebuah pertengkaran.
6.	Ada berbagai alasan jemaat meminjam uang dengan bunga, seperti untuk biaya pendidikan dan memenuhi kebutuhan hidup. bagaimana pandangan bapak/ibu melihat ada jemaat yang tetap meminta bunga kepada saudaranya yang sedang dalam kondisi darurat seperti itu?	Menurut pandangan saya adalah tidak adil sekali dan tidak mempunyai rasa tolong menolong dan mengasihi sesama manusia dalam dirinya.
7.	Bagaimana cara mengingatkan jemaat supaya tetap mengutamakan sikap tulus menolong (Kasih) daripada	Melalui Khotbah dan Pelayanan

	sekadar mencari untung?	
8.	Apakah ada program nyata dari gereja untuk membantu jemaat yang butuh dana tunai cepat (seperti untuk biaya kuliah, berobat)?	Untuk program dana cepat di Jemaat belum ada. Yang ada diakonia anak berprestasi dan dana untuk bencana alam.
9.	Menurut bapak/Ibu, apa yang harus dilakukan gereja supaya jemaat tidak lagi terjerat pinjaman bunga?	Khotbah, pembinaan warga Jemaat dan memprogramkan dana-dana darurat diakonia.

- **Pemberi Pinjaman**

1. **Nama: Ludia**

Tanggal Wawancara: 26 April 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah benar bapak/ibu biasa memberi pinjaman berbunga kepada orang lain (termasuk sesama jemaat)?	Iya
2.	Menurut Bapak/Ibu, apa yang dimaksud dengan pinjaman berbunga?	Pinjaman berbunga itu pinjaman dengan tambahan yang harus di bayar. dan cara ta' supaya bisaki menolong
3.	Kalau boleh tahu, berapa jumlah bunga yang biasanya dalam setiap pinjaman?	10%
4.	bagaimana cara menentukan jumlah bunganya?	Karena sudah begitumi yang berlaku disini
5.	Apa tujuan utama Bapak/Ibu memberikan pinjaman dengan bunga kepada sesama jemaat?	Untuk membantu dan bunganya itu sebagai pengingat.
6.	Apa itu adil?	Sama rata.
7.	Menurut Bapak/Ibu, apakah pinjaman dengan bunga ini adil?	Adil karena kalau tidak ada bunganya mungkin orang yang meminjam akan lalai.
8.	Jika ada yang datang meminjam apakah bapak/ibu langsung memberikan uang itu atau ada pertimbangan?	Di lihat dulu orangnya, bisa di percaya atau tidak, uangnya na pake untuk apa. Karena biasa ka kasi pinjam orang lama sekalimi tapi tidak na bayar-bayar. (kita lihat orangnya apakah bisa di percaya atau tidak, uangnya digunakan untuk apa)
9.	Kalau bapak/ibu memberikan	Ada kwitansi

	pinjaman, apakah ada buku pegangan atau jaminan?	
10.	Bagaimana perasaan Bapak/Ibu saat bertemu atau bersalaman di gereja dengan orang yang meminjam uang? Apakah ada rasa canggung atau perubahan sikap yang dirasakan?	Kayak lain-lain, apa lagi kalau sudah lama mi na pinjam tapi belum na bayar-bayar. Kayak <i>makani-kani</i> ki (jengkel)

2. Nama: Elisabet Saba'

Tanggal Wawancara: 27 April 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah benar bapak/ibu biasa memberi pinjaman berbunga kepada orang lain (termasuk sesama jemaat)?	Iya
2.	Menurut Bapak/Ibu, apa yang dimaksud dengan pinjaman berbunga?	Pinjaman berbunga, tempat ta' tolong orang yang butuh.
3.	Kalau boleh tahu, berapa jumlah bunga yang biasanya dalam setiap pinjaman?	10%
4.	bagaimana cara menentukan jumlah bunganya?	Karna banyak yang bungakan begitu jadi di ikuti bangmo.
5.	Apa tujuan utama Bapak/Ibu memberikan pinjaman dengan bunga kepada sesama jemaat?	Menolong sesama. Seperti baru-baru ini ada yang datang meminjam untuk na pake male tongkon saya kasi pinjam karena dia butuh. <i>Na bunganna to Seandainya to den bangki.seng si'dik rii te ampo karna tae mo tau pandakaran ki jadi abu'bang di pake.</i> (kalau bunganya itu, seandainya saya orang berada, uangnya sedikit saja tapi karna tidak ada lagi yang mencari nafkah jadi saya bisa dapat dari bunga uang pinjaman itu)
6.	Apa itu adil?	Adil itu kalau sama
7.	Menurut Bapak/Ibu, apakah pinjaman dengan bunga ini adil?	Kalau saya adil karena saya butuh uang bunganya untuk memenuhi kebutuhan saya juga. Tapi kalau orang yang sudah lama tidak membayar bunganya saya terpaksa hanya

		meminta pokoknya, yang penting pokoknya kembali dari pada tidak sama sekali.
8.	Jika ada yang datang meminjam apakah bapak/ibu langsung memberikan uang itu atau ada pertimbangan?	<i>Ada pertimbangan. Di tiro dolo taunna bisa sia raka di percaya atau tae'.</i> (jadi dilihat juga orangnya apakah bisa di percaya atau tidak)
9.	Kalau bapak/ibu memberikan pinjaman, apakah ada buku pegangan atau jaminan?	Tidak ada buku pegangan atau jaminan
10.	Bagaimana perasaan Bapak/Ibu saat bertemu atau bersalaman di gereja dengan orang yang meminjam uang? Apakah ada rasa canggung atau perubahan sikap yang dirasakan?	<i>Tentu bangmo yaa den. Apa lagi ke di parrallui mi tu seng ta' na tae pa na pasulei. Ladi tagih na tidak enak ki. Biasa to makani-kani miki</i> (Tentu ada. Apa lagi kalau saat itu kita butuh uang dan belum di kembalikan, bunga dan pokonya)

3. Nama: Gustin Rante

Tanggal Wawancara: 28 April 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah benar bapak/ibu biasa memberi pinjaman berbunga kepada orang lain (termasuk sesama jemaat)?	Iya
2.	Menurut Bapak/Ibu, apa yang dimaksud dengan pinjaman berbunga?	<i>Umbai bisa di bilang usaha, Dari pada jo bangri bank tu seng mending di putar (di bungakan) supaya ada hasilnya.</i> (mungkin bisa di bilang usaha, dari pada uangnya di bank lebih baik di putar supaya ada hasilnya).
3.	Kalau boleh tahu, berapa jumlah bunga yang biasanya dalam setiap pinjaman?	10%
4.	bagaimana cara menentukan jumlah bunganya?	Bunga 10% itu memang karna sudah begitu dan banyak di jalankan begitu. <i>10% supaya den untung ta' si sidi' na supaya mengkilala tu tau</i> (bunga 10% supaya ada sedikit keuntungan dan supaya peminjam ingat akan utangnya)
5.	Apa tujuan utama Bapak/Ibu	Karena biasa den tau rampo

	memberikan pinjaman dengan bunga kepada sesama jemaat?	mangindan jadi di ben. na biasa den duka sia si si'dik untungku jo di pake tambah-tambah pa'pe kopi sia golla. (karena biasa orang datang meminjam jadi di kasi. Dan dari situ saya biasa dapat sedikit keuntungan untuk tambah-tambah biaya kebutuhan)
6.	Apa itu adil?	Sama-sama
7.	Menurut Bapak/Ibu, apakah pinjaman dengan bunga ini adil?	Adil karena <i>kan den duka tu kebutuhan</i> (karena saya juga ada kebutuhan), dan bunganya itu menjadi pengingat bagi peminjam agar tidak lalai. <i>Tapi biasa duka sedangkan den bunganna tae bangsia na megkilala apa lagi ke tae bunganna</i> (tapi biasa juga sedangkan ada bunganya mereka tidak ingat apa lagi kalau tidak ada).
8.	Jika ada yang datang meminjam apakah bapak/ibu langsung memberikan uang itu atau ada pertimbangan?	<i>Tantu ku pikir-pikir dolo bisa sia raka tau yate' di percaya atau tae'.</i> (di pikir-pikir dulu apakah orang ini bisa dipercaya atau tidak).
9.	Kalau bapak/ibu memberikan pinjaman, apakah ada buku pegangan atau jaminan?	Ada kwitansi
10.	Bagaimana perasaan Bapak/Ibu saat bertemu atau bersalaman di gereja dengan orang yang meminjam uang? Apakah ada rasa canggung atau perubahan sikap yang dirasakan?	jujur, saya merasa jengkel dan kurang percaya lagi. Karena saya pernah memberikan pinjaman tapi sudah lama dan bunganya tidak di bayar-bayar.

- **Peminjam**

1. **Nama: Agustina Attun**

Tanggal Wawancara: 26 April 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Maaf Bapak/Ibu, apakah bapak ibu pernah meminjam uang dengan bunga dari sesama jemaat?	Iya biasa
2.	Menurut bapak/ibu apa itu pinjaman berbunga?	<i>Bisa di bilang bantuan tu bisa di indan ke parallu liu ki.</i> (bisa di katakan sebagai

		sebuah bantuan dalam situasi mendesak)
3.	Apa alasan yang membuat Bapak/Ibu meminjam uang dengan bunga kepada sesama jemaat?	<i>Passikola</i> (biaya anak sekolah)
4.	Kalau boleh tau berapa bunganya?	10%
5.	Apa itu adil?	<i>Tae na magasa sangpiak</i> (tidak berat sebelah)
6.	Apakah menurut Bapak/Ibu bunga ini sudah dirasa adil dan wajar, ataukah sebenarnya Bapak/Ibu merasa sangat terbebani?	sebenarnya memberatkan bagi kami orang kecil. <i>Tapi karena kami tu butuh na den sia te sola ta' la paiddanni ki ko di tarima bangmo.</i> (tapi karena saya yang butuh dan tidak ada pilihan lain jadi saya terima saja)
7.	Bagaimana pengaruh pinjaman berbunga terhadap kehidupan ekonomi keluarga Bapak/Ibu?	<i>sebenarnya membantu sa' bisa omo tu tantamu baya' uang sekolahna tapi ko pasti di tanga'tanga duka tu indansia bunganna tu ladi' baya'</i> (sebenarnya membantu karena bisa dipakai untuk biaya sekolah anak. Tapi perlu di pikirkan lagi pinjaman beserta bunga yang harus di bayar).
8.	Apakah Bapak/Ibu pernah merasa sungkan atau ingin menghindar saat ada kegiatan di gereja karena merasa punya beban utang kepada sesama jemaat?	<i>Tantu bang mo iyya to ampo. Masiri' ki sia tidak enak ki apa lagi ke la sitammu ki na tae pa na di baya' tu indan.</i> (tentu saja. Kita malu dan tidak enak untuk bertemu apa lagi jika bunganya belum kita bayar).
9.	Sebelum meminjam kepada sesama jemaat, apakah Bapak/Ibu sempat mencari bantuan ke pihak lain atau layanan diakonia gereja? Bagaimana hasilnya?	<i>Umbai tae pa jo gereja nala.</i> (mungkin belum ada di gereja).

2. Nama: Maria

Tanggal Wawancara: 28 April 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Maaf Bapak/Ibu, apakah bapak ibu pernah meminjam uang dengan bunga dari sesama jemaat?	Iyaa pernah.
2.	Menurut bapak/ibu apa itu pinjaman berbunga?	Kalau bagi saya pinjaman berbunga itu sebuah bantuan yang bisa di dapatkan saat situasi mendesak.
3.	Apa alasan yang membuat Bapak/Ibu meminjam uang dengan bunga kepada sesama jemaat?	Waktu itu saya pernah meminjam untuk biaya berobat omumu karna saat itu dia sakit dan harus sering kontrol ke Makassar, jadi kami butuh biaya untuk ongkos mobil dan biaya kami disana. Dan kalau mau meminjam ke bank prosesnya lama dan kita sudah butuh sekali
4.	Kalau boleh tau berapa bunganya?	10% perbulan, tapi kalau tidak sanggup bayar bunganya setiap bulan, ya bunganya tetap jalan. Kalau sudah lama sekali dan bunganya sudah sama dengan uang pokok, biasanya bunganya itu terhitung jadi pokok baru. biasa orang menyebutnya bunga berbunga.
5.	Menurut bapak/ ibu Apa itu adil?	Tidak saling merugikan
6.	Apakah menurut Bapak/Ibu bunga ini sudah dirasa adil dan wajar, atautkah sebenarnya Bapak/Ibu merasa sangat terbebani?	Sebenarnya saya merasa berat karena harus memikirkan cara membayar bunganya setiap bulan dan hasil dari sawah juga tidak menentu.
7.	Bagaimana pengaruh pinjaman berbunga terhadap kehidupan ekonomi keluarga Bapak/Ibu?	Karena ada utang yang harus di bayar, kami sisipkan sedikit-sedikit kalau ada rejeki. Jadi bisa di bilang pintar-pintarki.
8.	Apakah Bapak/Ibu pernah merasa sungkan atau ingin menghindar saat ada kegiatan di gereja karena merasa punya	Iyoo, tentu saya merasa sangat tidak enak. Setiap kali bertemu di gereja. saya merasa canggung karena punya utang, apalagi kalau bunganya juga belum di

	beban utang kepada sesama jemaat?	bayar.
9.	Sebelum meminjam kepada sesama jemaat, apakah Bapak/Ibu sempat mencari bantuan ke pihak lain atau layanan diakonia gereja? Bagaimana hasilnya?	Waktu itu karena darurat sekali, saya tidak sempat lagi mencari ke mana-mana. Apalagi setahu saya, layanan diakonia gereja belum ada. Kalau mau pinjam ke bank harus ada jaminan dan untuk dapatkan uangnya juga butuh waktu.

3. Nama: Dominggus Saleabara

Tanggal Wawancara: 3 Mei 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Maaf Bapak/Ibu, apakah bapak ibu pernah meminjam uang dengan bunga dari sesama jemaat?	Iya pernah
2.	Menurut bapak/ibu apa itu pinjaman berbunga?	Bantuan yang ada saat situasi medesak .
3.	Apa alasan yang membuat Bapak/Ibu meminjam uang dengan bunga kepada sesama jemaat?	Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Karna waktu itu gagal panen dan tidak ada penghasilan sama sekali.
4.	Kalau boleh tau berapa bunganya?	10% perbulan
5.	Apa itu adil?	Menurut saya adil itu kalau sama-sama tidak dirugikan.
6.	Apakah menurut Bapak/Ibu bunga ini sudah dirasa adil dan wajar, ataukah sebenarnya Bapak/Ibu merasa sangat terbebani?	Menurut saya tidak adil dan memberatkan karena ada bunganya tapi di lain sisi ada juga membantunya apa kita kepepet (mendesak) jadi keadaan terpaksa di ambil. Kalau dipertanyakan masalah bunganya itu tidak adil sebenarnya. Ketidakadilan maksud saya itu karna ketika kita memang butuh betul tapi berat sekali karna lewat dari 5% melanggar hukum dan masuk rentenir berat dia, orang tidak berani melapor karna kita juga butuh.
7.	Bagaimana pengaruh pinjaman berbunga terhadap kehidupan	<i>Tongan mo yaa membantu liu tonna gagal panen untuk beli beras, kopi, gula, dll. Tapi</i>

	ekonomi keluarga Bapak/Ibu?	<i>karena ada bunganya bertambah duka mo tu indan, jdi kayak makin berat ki rasa karna penghasilan tidak menentu (Pinjaman itu memang membantu kami bertahan hidup waktu gagal panen, tapi karena ada bunganya, utang kami makin bertambah dan sulit dibayar. Keadaan ekonomi keluarga jadi semakin berat karena penghasilan tidak menentu.) Kalau ada uang mau di pake beli garam ya di pake bayar uang pa' bunga lagi.</i>
8.	Apakah Bapak/Ibu pernah merasa sungkan atau ingin menghindar saat ada kegiatan di gereja karena merasa punya beban utang kepada sesama jemaat?	Ada rasa malu untuk ke gereja. Karena saat itu utang kami makin banyak sehingga saya dan istri saya bercerai, istri saya meninggalkan saya bersama empat anak yang masih kecil. Saya merasa gagal sebagai kepala keluarga. Dan saat bertemu orang yang memberi pinjaman saya sangat tidak enak karna sampai sekarang belum lunas.
9.	Sebelum meminjam kepada sesama jemaat, apakah Bapak/Ibu sempat mencari bantuan ke pihak lain atau layanan diakonia gereja? Bagaimana hasilnya?	Kalau untuk ke diakonia gereja kayaknya belum ada.

Pedoman Observasi

No	Yang diamati	Hasil
1	Praktik pinjaman berbunga di kalangan jemaat	Praktik pinjam meminjam dengan bunga dilakukan secara langsung antara pemberi pinjaman dan peminjam tanpa melalui lembaga keuangan formal. Kesepakatan mengenai waktu pengembalian ditentukan oleh kedua belah pihak.
2	Hubungan antara pemberi pinjaman dan peminjam	Hubungan antara pemberi pinjaman dan peminjam terlihat baik-baik saja. Namun, dalam beberapa kasus keterlambatan pembayaran pinjaman dapat menimbulkan ketegangan/ pertengkaran (<i>Sisala-sala</i>).
3	Dampak yang terlihat akibat praktik pinjaman berbunga di kehidupan warga jemaat	Praktik pinjaman berbunga tidak hanya berdampak pada kondisi ekonomi, tetapi juga pada hubungan sosial antarjemaat. Beberapa peminjam terlihat merasa segan dan kurang leluasa ketika berinteraksi

		dengan pemberi pinjaman.
4	Kehidupan persekutuan (koinonia) jemaat	Kehidupan persekutuan jemaat secara umum berjalan dengan baik. Namun, dalam beberapa kasus masalah pinjaman dapat memengaruhi hubungan antarjemaat. Beberapa anggota jemaat yang memiliki masalah utang terlihat mengurangi interaksi sosial dan kurang aktif dalam kegiatan persekutuan.
5	Tanggapan Gereja terhadap praktik pinjaman berbunga	Berdasarkan hasil observasi, gereja belum memiliki aturan atau program khusus yang mengatur praktik pinjaman berbunga di kalangan jemaat.